

Hujan Sudah Mengguyur Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Beberapa hari terakhir, sejumlah wilayah di Kabupaten Gunungkidul sudah mulai diguyur hujan dengan intensitas ringan. Meskipun belum menjadi pertanda musim penghujan dimulai.

Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) mengimbau para petani segera melakukan persiapan pengolahan lahan dan penebusan pupuk. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Raharjo Yuwono mengatakan, dari informasi yang diterima dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) musim penghujan di Gunungkidul baru akan dimulai pada dasarian ke tiga bulan Oktober sampai awal November. "Ada waktu sekitar satu bulan untuk persiapan lahan pada musim tanam pertama mendatang," katanya, Kamis (24/9).

Karena curah hujan saat ini masih dalam kategori hujan ringan belum bisa untuk dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam khususnya pada lahan kering maupun sawah tadah hujan. Intensitasnya masih rendah antara 50 sampai dengan 100 mm dan petani sudah disarankan untuk mempercepat persiapan lahan pertanian lebih dahulu. Selain persiapan lahan, pihaknya juga

mengimbau kepada para petani agar segera melakukan penebusan pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani. "Dengan melakukan penebusan pupuk diharapkan setelah musim hujan tiba pemupukan tanaman bisa dilakukan secara tepat waktu hingga produktifitas hasil panen dapat sesuai harapan," ucapnya.

Sampai dengan saat ini pihaknya belum mendapatkan informasi terkait dengan adanya petani yang menebarkan benih padi lebih awal (*ngawu-awu*) sebelum musim penghujan tiba. Biasanya pada bulan September sudah banyak petani yang mulai ngawu-awu tapi untuk saat ini dari pengecekan sejumlah daerah belum ditemukan.

Terkait menghadapi musim penghujan ini, pemerintah telah melakukan droping benih kepada para petani melalui kelompok yang mengajukan. Adapun jumlah bantuan benih meliputi jagung hibrida untuk 2.000 hektare dan Padi jenis Inbrida untuk lahan seluas 4.000 hektare. "Untuk bantuan benih tanaman sudah didistribusikan, hanya untuk jenis padi gogo masih menunggu karena masih menunggu kiriman," katanya. (Bmp)-f

SEBAGIAN BESAR KALURAHAN

Tidak Mampu Operasionalkan Shelter Karantina

WATES (KR) - Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo mengajak para relawan kapanewon dan kalurahan mengintensifkan pencegahan penularan Covid-19 di wilayahnya masing-masing.

Kepala Dinsos P3A sekaligus Koordinator Bidang Sosial Kemasayarakatan Gugus Tugas Covid-19 Kulonprogo, Y Iriyanto mengungkapkan bersamaan kasus Covid-19 terus bertambah, banyak menerima masukan dari para relawan tingkat kapanewon dan kalurahan.

Sebagian besar kalurahan tidak mampu mengoperasionalkan shelter karantina. Untuk mencegah penyebaran virus Korona, baik pendatang atau warga dari daerah zona merah diarahkan melakukan isolasi mandiri.

"Sudah banyak masukan dari kapanewon dan kalurahan. Masukan tersebut akan segera disampaikan dalam rapat koordinasi Tim Gugus Tugas Kabupaten," ujar Y Iriyanto di ruang kerjanya, Selasa

(22/9). Selain warga disiplin mentaati protokol kesehatan, jelasnya mengisolasi pendatang atau warga dari daerah zona merah di shelter karantina yang disiapkan kalurahan menjadi salah satu upaya mencegah penularan virus Korona.

Pemerintahan kalurahan se-Kulonprogo menyiapkan shelter karantina sekitar 347 unit dengan kapasitas mampu menampung sekitar 2.008 orang. Warga yang menjalani isolasi hingga terakhir hanya sekitar 6 orang di Kapanewon Lendah dan Pengasih.

Kepala Bidang Perlindungan Sosial, Dinsos P3A Kulonprogo, Heppy Eko Nugroho menjelaskan dengan segala keterbatasan mengajak relawan kapanewon dan kalurahan tetap mengedukasi warga mencegah penularan virus Korona.

Warga dalam beraktivitas keseharian agar mentaati protokol kesehatan. Jika terpaksa harus menjalani isolasi secara mandiri, selama menjalani isolasi tidak kontak langsung dengan orang lain. (Ras)-f

SAKIT STROKE

Kajari Kulonprogo Tutup Usia

WATES (KR) - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kulonprogo, Widagdo Mulyono Petrus SH MHum tutup usia pada Rabu (23/9) malam. Almarhum meninggal di Rumah Sakit Bethesda Yogya, setelah mendapat perawatan selama 10 hari akibat sakit stroke.

Kasi Intel Kejari Kulonprogo, Yogi Andiawan Sagita SH saat dihubungi KR, Kamis (24/9) mengatakan, Pak Kajari meninggal karena penyakit stroke. Jenazah akan dimakamkan siang ini di pemakaman wilayah Mancasan, Wirobrajan. Berangkat dari rumah duka di Jalan Madumurti Bugisan, Yogya.

Mantan Kasi Pidum



KR-Dani Ardiyanto

Widagdo Mulyono Petrus SH MHum.

Kejari Bantul pada 2002-2009 meninggal pada usia 54 tahun. Pria kelahiran Jakarta ini belum genap satu tahun menjabat sebagai Kajari Kulonprogo. Secara resmi mulai bertugas pada 29 Oktober 2019. Sebelumnya, bapak dua anak ini selama dua tahun

menjabat sebagai Kajari Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Sebelum dilantik, ia dan jajarannya berhasil mengungkap kasus korupsi dana desa sebesar Rp 1,150 miliar di Kalurahan Banguncipto Kapanewon Sentolo yang dilakukan Lurah Banguncipto, HS (55) dan SM (60). Kasus tersebut telah dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor.

Saat menjabat Kejari Bima NTB, Widagdo berhasil mengungkap enam perkara korupsi. Sebanyak empat perkara berhasil diungkap selama menjabat, sedangkan dua perkara lainnya merupakan perkara lama. (M-4)-f

Klaster Arisan, Warga Tlogolelo Isolasi Mandiri

WATES (KR) - Klaster Arisan Tlogolelo Hargomulyo Kokap tambah 3 positif Covid-19 per Rabu (23/9), sehingga menjadi 23 orang. Delapan belas orang lainnya sudah di-swab dan menunggu hasil. Sementara itu Baznas Kulonprogo, Kamis (24/9) menyerahkan bantuan untuk warga Tlogolelo yang melakukan isolasi mandiri (isoman).

Tambahan positif Covid-19 per Rabu (23/9) sebanyak 4 orang, 3 di antaranya dari tracing klaster arisan KP-153 perempuan (70) Kokap, KP-154 laki-laki (26) Kokap, KP-155 perempuan (48) Kokap. Ketiganya kontak dengan KP-101, dan semuanya isolasi mandiri. Sedangkan KP-156 perempuan (87) Wates, kontak kasus KP-118, juga isolasi mandiri," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanga-

nan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayuati MKes, Rabu (23/9).

Terhadap yang terpapar Covid-19 dan isolasi mandiri di Tlogolelo Hargomulyo Kokap, Baznas Kabupaten Kulonprogo memberikan bantuan sebesar Rp 10 juta.

Penyerahan di Posko Gugus Tugas Kalurahan Hargomulyo dilakukan oleh Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Ka-



KR-Widiastuti

Fajar Gegana (dua dari kiri) menyerahkan bantuan Baznas untuk warga.

bupaten Kulonprogo yang sekaligus Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana didampingi Ketua Baznas Drs H Abdul Madjid dan Waka I H Agus Nuryanto dan diterima Carik Hargomulyo Anton Yulianto.

Fajar Gegana berharap masyarakat tetap ketat

dengan protokol kesehatan. Karena kondisi belum aman dari pandemi ini.

"Bantuan dari Baznas ini agar bisa membantu warga yang melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing," ujar Fajar.

(Wid/Rul)-f

DPC PDIP Gunungkidul Gelar Doa Bersama



KR-Dedy EW

Bambang Wisnu Handoyo memberikan sambutan.

WONOSARI (KR) - DPC PDIP Gunungkidul mengadakan doa bersama bersama pasangan calon (paslon) bupati-cawabup Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi di Kantor DPC PDIP Gunungkidul, Kamis (24/9). Kegiatan ini dilaksanakan

seusai pengundian nomor urut di Bangsal Sewakapraja dan menjelang pelaksanaan kampanye akan dimulai, Sabtu (26/9).

Ketua DPC PDIP Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE mengungkapkan, pengundian

nomor urut dan penetapan sebelumnya berjalan lancar. Sehingga DPD PDIP menggelar doa bersama. "Doa ini sebagai rasa syukur tahapan berjalan lancar," kata Endah Subekti Kuntariningsih.

Kegiatan ini dihadiri, Tim Pemenangan Pilkada DIY yang juga Pengurus DPD PDIP Yogyakarta Aryunadi SE, Paslon Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi, pengurus DPC PDIP, Fraksi PDIP dan satgas.

Diungkapkan, seluruh aturan PKPU akan dihormati secara penuh. Baik pada pelaksanaan masa kampanye dan aturan diperketat protokol kesehatan. Bahkan ketika pelaksanaan undian, ternyata Ketua Partai yang

memberikan rekomendasi tidak boleh masuk tetap dihormati.

"Paslon Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi akan taat sesuai aturan yang ada," ujarnya.

Aryunadi mengungkapkan, PDIP menargetkan memenangkan paslon Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi. Untuk di Gunungkidul ini paslon yang diusung PDIP mendapatkan nomor 3. Melalui semangat dan soliditas partai dan satgas, nantinya akan bekerja keras untuk memenangkan Pilkada Gunungkidul. Sementara Bambang Wisnu Handoyo melalui kekompakan dan persatuan bersama PDIP akan mampu untuk memenangkan pilkada. (Ded)-f

Fasilitas Pengembangan UMKM

PENGASIH (KR) - Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) lokal, Komisi II DPRD Kabupaten Kulonprogo minta Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) untuk memfasilitasi adanya outlet-outlet UMKM di tempat strategis gedung perkantoran pemerintah, sehingga tamu luar daerah bisa mengenal lebih cepat produk Kulonprogo.

Hal itu dikatakan Ketua Komisi II H Priyo Santoso SH MH saat Diskop UKM dipanggil untuk mempresentasikan perencanaan pengembangan UMKM di ruang Sadewa, Kamis (24/9). Hadir Kepala Diskop UKM Dra Hj Sri Harmintarti MM dan jajarannya.

"Kami minta juga kepada pemerintah daerah untuk menjadikan produk makanan olahan lokal UMKM menjadi suhunan resmi acara kantor ataupun acara yang diadakan di Kulonprogo. Makna Bela Beli Kulonprogo harus dipertegas kembali,"

tandas Priyo.

Priyo lebih lanjut juga menanyakan konsep UMKM Centre yang akan dijalankan di tahun 2021. Pembak harus serius mengingat program ini menjadi target dari RPJMD di mana harus dipertanggung jawabkan di akhir tahun 2022 sebagai perodesasi RPJMD 2017 sampai dengan 2022. Komisi II akan menagih tahun 2022 UMKM Centre harus mampu menjawab target pengembangan UMKM di Kulonprogo.

"UMKM Centre tersebut harus mampu menjadi payung pengembangan seluruh UMKM di Kulonprogo dalam hal pengembangan potensi, desain produk sampai pemasaran. Sehingga setiap UMKM yang akan melakukan pengembangan mendapatkan pembinaan dan fasilitasi dari lembaga UMKM centre, dan seterusnya produk yang dibuat sesuai standar dan mampu bersaing dengan produk lainnya," pungkash Priyo. (Wid)-f

DISUPLAI AIR DAM PARIT

Panen Kacang 5,12 Ton

WONOSARI (KR) - Berkat bangunan Dam Parit (Dampri) oleh pemerintah di musim kemarau ini Kelompok Tani (Poktan) Marsudi Tani Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari, berhasil panen kacang sebanyak 20,48 ton.

Dampri yang diusulkan tahun 2019 sudah direalisasi awal tahun 2020 sehingga sudah dapat dimanfaatkan.

Sekarang lahan Poktan yang ditanami seluas 4 hektare, di musim kemarau biasanya tidak lagi menghasilkan. Namun berkat dampri, dapat ditanami kacang, yang ber-

dasar hasil ubinan 3,2 kg per ubin atau setara dengan 5,12 ton polong basah tiap hektare atau kalau dikonversi kacang wose jadi 1,6 ton/hektare.

"Sehingga untuk empat hektare panennya 20 ton lebih," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, Selasa (22/9) lalu.

Panen kacang musim kemarau ini dihadiri Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) DIY Dr Suharsono SPT MSI beserta pejabat lintas instansi lainnya, Camat Gedangsari Martono Imam Santoso SIP dan

sejumlah tamu undangan lainnya.

Dalam uji coba pertama, dampri baru dimanfaatkan untuk 4 hektare dari 20 hektare lahan yang ada. Ke depan jika sudah dimanfaatkan seluruh lahan di musim kemarau akan menghasilkan lima kali lipat dibanding seka-

rang. Jika sekarang hasilnya 20,48 ton kemarau yang akan datang diperkirakan akan mencapai 104,2 ton.

"Sehingga akan berdampak terhadap pendapatan petani secara signifikan," tambah Ketua Poktan Marsudi Tani Timbul.

(Ewi)-f



KR-Endar Widodo

Kadiperta panen kacang.

DISBUD GELAR WORKSHOP VIDEOGRAFI

Angkat Potensi Cagar Budaya

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan *workshop* videografi di Omah Kayu Wonosari. Kegiatan ini diikuti peserta umum mengangkat tema cagar budaya periode Islam. Selain mengikuti *workshop*, para peserta juga mengambil video objek di antaranya Makam Ki Giring, Situs Krpyak, Gambiro-

wati, Masjid Tiban dan Makam Bupati. "Workshop dan lomba ini untuk mengangkat cagar budaya di Gunungkidul. Sehingga nantinya dapat mendukung perkembangan kunjungan pariwisata," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Kamtono, Kamis (24/9).

Kegiatan di selenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan ini di-

hadiri Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho, Stah Ahli Bupati bidang pemerintahan dan Politik Heri Sukawadi dan peserta. Diungkapkan, potensi cagar budaya di Gunungkidul cukup banyak. Lebih dari 100 yang sudah ditetapkan menjadi cagar budaya. Melalui agenda ini selain untuk mengangkat cagar budaya, juga mawadahi para videografer di Gunungkidul.

Sementara itu Heri Nugroho memberikan apresiasi kepada Disbud dalam pelaksanaan *workshop* videografi dan lomba. Sehingga akan mengangkat warisan budaya yang ada. Selain itu, pada pelaksanaan kegiatan juga diharapkan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, mendukung pencegahan Covid-19.

(Ded)-f



KR-Dedy EW

Pelaksanaan workshop videografi.

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL. MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	24/Sep/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.825	15.125
EURO	17.325	17.575
AUD	10.450	10.700
GBP	18.800	19.200
CHF	16.000	16.350
SGD	10.800	11.100
JPY	140,00	145,00
MYR	3.475	3.675
SAR	3.775	4.025
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing